BAB II

MEDIA INFORMASI TAMAN LALU LINTAS ADE IRMA SURYANI NASUTION

II.1 Definisi Informasi

Informasi adalah sejumlah data yang sudah diolah atau diproses melalui prosedur pengolahan data dalam rangka menguji tingkat kebenarannya, keterpakaiannya sesuai dengan kebutuhan sistem pengolah data ini sangat dibutuhkan sehingga semua data dapat dengan cepat dan mudah menjadi sekumpulan informasi yang siap pakai.

Sebagai perbandingan pemahaman terhadap informasi ini berikut ada beberapa definisi informasi diantaranya :

- Informasi merupakan hasil dari pengolahan data, akan tetapi tidak semua hasil dari pengolahan tersebut dapat menjadi informasi.
- Informasi merupakan data yang telah mengalammi pengolahan.
- Informasi memberikan makna.
- Informasi berguna atau bermanfaat.
- Informasi merupakan bahan pembuat keputusan.

(Darmawan, November 2012, h.1-2)

II.2 Ciri – ciri Informasi

Menurut Mc. Leod 1997 (seperti dikutip Deni, 2012) mengemukakan bahwa suatu informasi yang berkualitas harus memiliki ciri – ciri sebagai berikut :

- Akurat yang artinya informasi mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
- Tepat Waktu yang artinya informasi itu harus tersedia atau ada pada saat informasi tersebut diperlukan, tidak besok atau tidak beberapa jam lagi.
- Relevan yang artinya informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang dibutuhkan.

- Lengkap yang artinya informasi harus diberikan secara lengkap.

Deni Darmawan (2001) menjelaskan beberapa ciri – ciri informasi sebagai berikut :

- *Amount of information* (kuantintas informasi), dalam arti bahwa informasi yang diolah oleh suatu prosedur pengolahan informasi mampu memenuhi kebutuhan banyaknya informasi.
- *Quality of information* (kualitas informasi), dalam arti bahwa informasi yang diolah oleh sistem pengolahan tertentu mampu memenuhi kebutuhan kualitas informasi.
- *Recency of information* (informasi aktual), dalam arti bahwa informasi yang diolah oleh sistem pengolahan tertentu mampu memenuhi kebutuhan informasi baru.
- *Relevance of information* (informasi yang relevan/sesuai), dalam arti bahwa informasi yang oleh sistem pengolahan tertentu mampu memenuhi kebutuhan informasi.
- *Accuracy of information* (ketepatan informasi), dalam arti bahwa informasi yang oleh sistem pengolahan tertentu mampu memenuhi kebutuha informasi.
- *Authenticiy of information* (kebenaran informasi), dalam arti bahwa informasi yang dikelola oleh sistem pengolahan tertentu mampu memenuhi kebutuhan informasi yang benar.

Ciri – ciri informasi ini idealnya dimiliki oleh informasi yang dibutuhkan ketika akan merumuskan atau membuat kebijakan tertentu, sehingga tindakan atau aktivitas yang diambil sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pemakaian informasi yang dimaksud.

(Darmawan, November 2012, h.2-3)

II.3 Kondisi Umum Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani Nasution

Taman Lalu Lintas Bandung terletak di Kelurahan Merdeka, KecamatanSumur Bandung, Wilayah Pengembangan Cibeunying, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. Kecamatan Sumur Bandung secara umum berada pada ketinggian 687,5 m diatas permukaan air laut dengan suhu rata-rata 23,6 oC (Dinas TataRuang dan Cipta Karya, 2006). Secara geografis, taman ini terletak di antara 107061’ 235” Bujur Timur dan 60 91’ 20,48” Lintang Selatan. Luas taman ini kuranglebih 3,5 hektar dan dilengkapi dengan berbagai jenis pohon dan tanamanberbunga.Taman Lalu Lintas Bandung berada di wilayah pusat Kota Bandung yangmerupakan pusat aktivitas manusia. Taman ini dibatasi oleh empat ruas jalan,yaitu Jalan Aceh (sebelah utara), Jalan Belitung (sebelah selatan), JalanKalimantan (sebelah timur), dan Jalan Sumatera (sebelah barat).

II.4 Sejarah Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani Nasution

Dulu tempat ini dijadikan pusat komando pertahanan Hindia-Belanda di Nusantara, bukan hanya gedung *Paleis Legercommandant* yang sudah berubah fungsi jadi gedung Markas Komando Daerah Militer III/Siliwangi. Gedung *Departement van Oorlog* atau Departemen Peperangan yang oleh warga disana dinamakan Gedung Sabahu sebab dibangun diatas tanah seluas sabahu (0,7 hektar), sekarang sudah menjadi gedung Markas Komando. Dua gedung itu berada di Jalan Aceh dan Jalan Kalimantan yang sekaligus menjadi batas utara dan timur dari satu lahan yang terbuka. Disebelah selatan dibatasi oleh Jalan Belitung dan disebelah barat dibatasi oleh Jalan Sumatera. Lahan terbuka ini awalnya merupakan tempat latihan baris serdadu Belanda. Tetapi setelah dibangun lapangan baru yang sekarang menjadi Stadion Siliwangi, tempat itu ditinggalkan. Lahan terbuka itu selanjutnya dijadikan taman. Sebab berada dikawasan yang nama jalan-jalannya memakai nama daerah-daerah di Nusantara, taman itu dinamakan *Insulindepark*.

Sekilas Tentang Sejarah Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani Nasution Kota Bandung dikenal dengan sebutan Kota Taman (1936) bukan saja karena memiliki banyak taman dan lahan terbuka, tetapi juga karena tata kotanya

mengacu pada konsep kota taman *"Garden City"*, yang dianut oleh banyak negara di Eropa. Dari sekian banyak taman dan lahan terbuka tempo dulu itu, hanya tersisa sedikit saja sekarang ini. Kebanyakan taman dan lahan terbuka telah hilang atau berubah fungsi, terutama pada lahan terbuka yang berukuran kecil.

Sebagai tanah kosong yang masih berbentuk rawa pada tahun 1898. Rawa itu kemudian dikeringkan dan dijadikan lapagan untuk kegiatan militer (1915-1919) dengan jajaran pepohonan disekelilingnya. Lapangan itu dijadikan sebagai taman tropis dengan bermacam-macam tumbuhan tropis pada tahun 1920. Taman Tropis itu kemudian diberi nama *Insulindepark* pada tahun 1925. Pada tahun 1935 *Insulindepark* telah memiliki 90 jenis tanaman keras dan bunga-bungaan. Nama *Insulindepark* diganti menjadi Taman Nusantara pada tanggal 28 April 1950, kemudian menjadi Taman Lalu Lintas pada tanggal 1 Maret 1958.

II.4.1 Asal Nama Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani Nasution

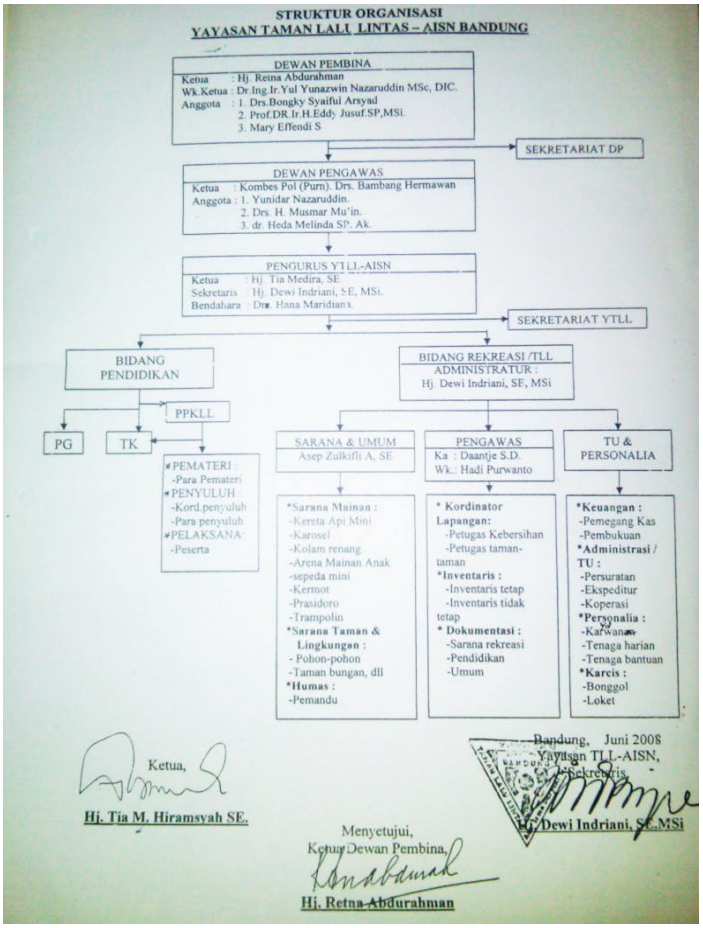
Ade Irma Suryani meninggal tertembak dalam peristiwa Gerakan 30 September (G30S) ketika para pemberontak mencoba menculik ayahnya 1965. Taman rekreasi ini berubah nama menjadi Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani Nasution, yaitu nama putri bungsu Jenderal A.H. Nasution yang pernah menjadi Panglima Divisi Siliwangi pertama, sebelum menjadi kodam dan selanjutnya Kodam III/Siliwangi. Nama Ade Irma Suryani Nasution di Taman Lalu Lintas ini yaitu untuk mengenang dan mengabadikan sosok anak usia 5 tahun yang tidak tahu apa – apa dan telah meninggal tertembak pada saat berusaha menjadi tameng bagi ayahnya yang akan diculik pada peristiwa G30S. Pada tanggal 19 Mei 1966 merupakan awal penggunaan nama Yayasan Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani Nasution.

Pembentukan Badan Keamanan Lalu Lintas (BKLL), yang dikelola kepolisian Jawa Barat pada tahun 1958, merupakan upaya penanggulangan masalah kenakalan remaja yang mulai terasa. Taman Lalu Lintas dibangun sebagai wadah perehabilitasian para remaja berandal di Bandung.

II.4.2Visi dan misi Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani Nasution

Visi dan Misi dari Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani Nasution tetap dipegang teguh sejak pendiriannya sampai sekarang, yaitu memberikan pendidikan keamanan dan ketertiban lalu lintas kepada anak-anak agar dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari demi keselamatan diri sendiri dan orang lain. Pelaksanaannya melalui bentuk rekreasi dan hiburan dalam sebuah taman yang juga menjadi salah satu taman kota.

II.4.3 Struktur Organisasi Yayasan Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani Nasution



Gambar II.1 Struktur Organisasi Yayasan Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani Nasution

Sumber : Dokumentasi Yayasan Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani Nasution

II.4.4ProgramTaman Lalu LintasAde Irma Suryani Nasution

Beberapa Program yang telah dilakukan :

1. Sebagai taman pendidikan kelalulintasan, Taman Lalu Lintas Bandung memiliki program tahunan berupa Penyuluhan dan Pendidikan Keamanan Lalu Lintas (PPKLL). Program ini diadakan dua kali dalam satu tahun, yaitu dengan melakukan penyuluhan kepada para guru TK dan atau sekolah dasar yang ada di kota Bandung dan sekitarnya. Pihak pengelola melakukan kerja sama dengan pihak dinas pendidikan, kepolisian lalu lintas, dan dinas perhubungan untuk memberikan materi dalam PPKLL, misalnya cara menyeberang jalan supaya aman. Diharapkan para guru tersebut mengajarkan materi yang telah didapatkannya itu kepada anak muridnya disekolah. Pada akhir program, sekolah - sekolah yang mengikuti program ini diundang ke Taman Lalu Lintas Bandung untuk mengikuti perlombaan tentang cara menyeberang jalan supaya aman. Perlombaan ini bertujuan melihat apakah materi tersebut dapat dipahami oleh murid-murid sekolah itu atau tidak.
2. Penyediaan sarana rekreasi konvensional dan pelestarian taman kota. Pada 2 Oktober 2006 Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani Nasution mendapat penghargaan sebagai taman lingkungan terbersih atas penilaian tim Lomba Kebersihan Lingkungan Kota Bandung.
3. Atas gagasan dan prakarsa Wali Kota Bandung untuk menciptakan ruang terbuka hijau hingga 11 persen dengan slogan "Tanam Pohon Bandung Teduh", sesuai dengan motto Kota Bandung sebagai kota yang bermartabat, dicanangkan "Pohon Tumbuh Bandung Teduh dan Revitalisasi Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani Nasution sebagai Taman Pendidikan Kelalulintasan" dengan melakukan penanaman sebanyak 400 pohon, yaitu 200 pohon tanaman pelindung dan 200 pohon produktif. Penandatanganan prasasti dilakukan Wali Kota.

II.5 Fasilitas, Sarana, dan Prasarana

Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani Nasution yang terletak di Jl. Belitung No. 1 Bandung merupakan sarana pendidikan informal untuk menanamkan etika berlalu lintas bagi anak-anak di Bandung, selain sebagai taman rekreasi merupakan yang pertama di Indonesia. Keberadaan dan Fasilitas yang ada di Taman Lalu Lintas Ade Irma Nasution bertempat di kota Bandung merupakan arena tempat bermain anak. Revitalisasi Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani Nasution. Taman Lalu Lintas masih eksis selama 49 tahun, mulai dari peresmiannya pada 1 Maret 1958 sampai saat ini.

Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani Nasution, atau lebih sering orang Bandung menyebutnya sebagai Taman Lalu Lintas. Obyek ini menjadi salah satu alternatif tempat rekreasi murah yang pantas dikunjungi khususnya untuk keluarga. Beragam permainan anak dan suasana alami berupa pemandangan hutan kota bisa dinikmati. Sejumlah pohon pinus, bunga cantik aneka rupa, patung hewan yang tertata rapi, air mancur mini dan masih banyak lagi.

Luas Taman Lalu Lintas yang cukup luas ini dibangun diatas lahan berukuran 3,5 hektar, sedangkan jarak tempuh dari balaikota Bandung hanya 500 meter kearah Taman Lalu Lintas.

Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani Nasution Bandung merupakan salah satu taman di Kota Bandung yang ramai dikunjungi oleh masyarakat terutama untuk kegiatan rekreasi. Fasilitas yang nyaman merupakan suatu hal utama yang diperlukan dalam suatu taman diantaranya adalah sebagai berikut :

II.5.1 TK dan Playgroup (Kelompok Bermain)

Taman Lalu Lintas Bandung menyediakan sarana belajar formal, yaitu berupa TK dan kelompok bermain (*playgroup*). Taman ini telah menerima siswa-siswi sejak tahun 1992. TK yang berada di dalam Taman Lalu Lintas Bandung ini memiliki keunggulan, yaitu adanya kurkulum tetang pendidikan keamanan lalu lintas. Selain itu, anak-anak juga dapat menikmati berbagai sarana bermain yang terdapat di Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani Nasution Bandung. Jika usia

anak masih terlalu muda untuk mengikuti TK, anak-anak dapat masuk ke dalam kelompok bermain (*playgroup*) yang menerima anak-anak berusia dibawah lima tahun.

II.5.2 Pondok Baca

Mengunjungi Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani Nasution tidak hanya dapat bermain dan belajar kelalulintasan saja. Namun, ditaman ini anak-anak juga dapat membaca buku yang terdapat di Pondok Baca. Fasilitas pondok baca ini dapat dinikmati secara gratis oleh setiap pengunjung taman in. Pondok baca bekerja sama dengan Rotary Club Bandung dalam penyediaan buku-buku bacaan. Pondok baca ini dibuka pada pukul 09.00 – 14.00 (Rabu dan Sabtu) dan pukul 08.00 – 14.00 (Minggu).



Gambar II.2 Pondok Baca
Sumber : Dokumen Pribadi

II.5.3 Sarana Bermain Anak – anak

Sebagai taman bermain dan belajar, Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani Nasution dilengkapi berbagai sarana bermain. Sarana bermain yang ada ditaman lalu lintas terdiri dari sarana bermain karcis dan non karcis. Untuk sarana bermain dengan karcis, dikenakan tarif karcis yang berkisar antara Rp. 2.000 – Rp. 6.000. Sedangkan untuk sarana bermain non karcis dapa digunakan secara gratis.

Sarana bermain yang menggunakan karcis umumnya wahana yang menggunakan mesin/listrik seperti :

1. **Penyewaan Sepeda Mini**
   untuk anak, roda dua dan tiga selama 15 menit.



Gambar II.3 Sepeda Mini

Sumber : Dokumen Pribadi

2. Motor dan Mobil – mobilan Mini

untuk anak menggunakan aki atau baterai sebagai tenaga penggerak.



Gambar II.4 Motor dan Mobil mobilan Mini

Sumber : Dokumen Pribadi

3. Kereta Listrik

Wahana permainan yang berbentuk kereta dengan kapasitas 6 gerbong tetapi berukuran mini yang bertenaga listrik dan hanya bisa dinaiki oleh anak – anak saja.



Gambar II.5 Kereta Listrik

Sumber : Dokumen Pribadi

4. Mandi bola

Mandi Bola adalah wahana bermain anak-anak yang berupa kolam yang diisi bola-bola yang terbuat dari plastik. Anak-anak dapat bermain antara bola-bola tersebut seolah-olah berenang atau mandi bersama bola.



Gambar II.6 Mandi Bola
Sumber : Dokumen Pribadi

5. Komedi Putar (Karosel)

Komedi Putar adalah wahana bermain berupa sebuah alat berbentuk mirip payung yang berputar dengan kursi-kursi yang bergelantungan dan para pemakainya duduk di kursi-kursi tersebut lalu dibawa berputar.



Gambar II.7 Komedi Putar (Karosel)
Sumber : Dokumen Pribadi

6. Kereta Motor (Kermot)

Kereta Motor (kermot) adalah alat transportasi memiliki tempat duduk berbentuk gerbong kereta yang ditarik oleh sepeda motor yang berada didepannya.



Gambar II.8 Transportasi Kereta Motor (kermot)

Sumber : Dokumen Pribadi

7. Kereta Api bertenaga Diesel dan Halte

Kereta api bertenaga diesel adalah alat transportasi yang menyerupai kereta api berjalan diatas rell seperti sungguhan yang dapat dinaiki oleh anak-anak dan orang dewasa dan halte adalah tempat pemberhentian bus untuk menurunkan dan menaikkan penumpang.



Gambar II.9 Transportasi Kereta Api bertenaga Diesel dan Halte

Sumber : Dokumen Pribadi

8. Kolam Renang Anak

Kolam renang anak adalah wahana permainan anak dengan konstruksi buatan yang dirancang untuk diisi dengan air dan digunakan untuk berenang, menyelam, atau aktivitas air lainnya.



Gambar II.10 Kolam Renang Anak

Sumber : Dokumen Pribadi

9. Kolam pancing

Kolam pancing adalah wahana bermain anak berbentuk kolam renang yang berisis ikan-ikan yang terbuat dari plastik yang diberi kail terbuat dari besi yang berfungsi untuk mengaitkan pancingan dan ikan.



Gambar II.11 Kolam Pancing

Sumber : Dokumen Pribadi

10. *Flying Fox*

Flying Fox adalah game tantangan individu yang diadaptasi dari pelatihan militer.Game ini dilakukan dengan cara meluncur dari ketinggian tertentu melalui kabel baja (*wire*).





Gambar II.12*Flying Fox*

Sumber : Dokumen Pribadi

11. Gajah Terbang

Gajah Terbang adalah wahana bermain seperti karosel atau komedi putar tetapi gajah terbang ini bergerak dengan cara berputar keatas dan kebawah.



Gambar II.13 Gajah Terbang
Sumber : Dokumen Pribadi

Ada pula beberapa sarana bermain yang non karcis atau gratis diantaranya seperti :

1. **Ayunan**

   Ayunan adalah permainan dengan menggerakkan orang secara berayun ke depan dan belakang, maupun ke samping.



Gambar II.14 Ayunan Anak
Sumber : Dokumen Pribadi

2. **Prosotan atau luncuran**

Prosotan atau luncuran adalah wahana bermain dengan cara bermain meluncur dari atas ke bawah.





Gambar II.15 Perosotan atau Luncuran Anak
Sumber : Dokumen Pribadi

3. Jungkat-jungkit

Jungkat-jungkit adalah permainan yang menggunakan berat badan dengan duduk disatu sisi lain dan yang satunya disisi lainnya yang nantinya bergerak secara naik turun.



Gambar II.16 Jungkat – Jungkit
Sumber : Dokumen Pribadi

4. Patung Hewan

Patung hewan adalah patung yang berbentuk hewan dengan tinggi dan besar yang menyerupai aslinya yang bisa dinaiki oleh siapapun. Ada beberapa patung hewan di Taman Lalu Lintas diantaranya :

- Patung hewan jerapah
- Patung hewan gajah
- Patung hewan kancil
- Patung hewan kuda



Gambar II.17 Patung Hewan
Sumber : Dokumen Pribadi

II.5.4 Rambu – rambu Lalu intas

Sebagai sarana pendidikan kelalulintasan untuk anak-anak, Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani Nasution tidak semata menyediakan sarana bermain bagi

anak saja. Tetapi pihak pengelola menyiapkan beberapa rambu – rambu sehingga memudahkan bagi anak mengenal kondisi riil jalan raya diantaranya :

1. *Track*

Track adalah suatu lintasan jalan satu arah yang berguna untuk laju kendaraan.



GambarII.18 *Track* Arena Bersepeda Mini dan Mobil Mini

Sumber : Dokumen Pribadi

2. Rambu-rambu lalu lintas

Rambu lalu lintas adalah bagian dari perlengkapan jalan yang memuat lambang, huruf, angka, kalimat dan atau perpaduan di antaranya, yang digunakan untuk memberikan peringatan, larangan, perintah dan petunjuk bagi pemakai jalan.



Gambar II.19 Contoh Rambu – Rambu Lalu Lintas

Dokumen Pribadi

3. Lampu Lalu Lintas (*Traffict light*)

Lampu Lalu Lintas (*Traffict Light*)adalah lampu yang mengendalikan arus lalu lintas yang terpasang di persimpangan jalan, tempat penyeberangan pejalan kaki (*zebra cross*), dan tempat arus lalu lintas lainnya. Lampu ini yang menandakan kapan kendaraan harus berjalan dan berhenti secara bergantian dari berbagai arah. Pengaturan lalu lintas di persimpangan

jalan dimaksudkan untuk mengatur pergerakan kendaraan pada masing-masing kelompok pergerakan kendaraan agar dapat bergerak secara bergantian sehingga tidak saling mengganggu antar-arus yang ada.



Gambar II.20 Lampu Lalu Lintas (*Traffict Light)*
Sumber : Dokumen Pribadi

4. *Zebra cross*

Zebra cross adalah tempat penyeberangan di jalan yang diperuntukkan bagi pejalan kaki yang akan menyeberang jalan, dinyatakan dengan marka jalan berbentuk garis membujur berwarna putih dan hitam yang tebal garisnya 300 mm dan dengan celah yang sama dan panjang sekurang-kurangnya 2500 mm.



Gambar II.21*Zebra Cross*
Sumber : Dokumen Pribadi

5. Jembatan

Jembatan merupakan satu struktur yang dibuat untuk menyeberangi jurang atau rintangan seperti sungai, rel kereta api ataupun jalan raya yang dibangun

untuk membolehkan laluan pejalan kaki, pemandu kenderaan atau kereta api di atas halangan itu.



GambarII.22 Jembatan
Sumber : Dokumen Pribadi

6. Terowongan

Terowongan adalah sebuah tembusan di bawah permukaan tanah atau gunung. Terowongan umumnya tertutup di seluruh sisi kecuali di kedua ujungnya yang terbuka pada lingkungan luar.



Gambar II.23 Terowongan untuk lintasan sepeda Mini
Sumber : Dokumen Pribadi

II.5.5 Fasilitas Toilet

Fasilitas toilet merupakan fasilitas penting yang dibutuhkan oleh pengunjung. Toilet dibuka dan dijaga setiap harinya. Kebersihan toilet dijaga setiap waktu oleh petugas kebersihan sehingga kebersihannya terus terpantau. Akan tetapi, lokasi toilet ini kurang banyak dan tidak tersebar merata serta sulit diakses oleh pengunjung berkebutuhan khusus. Oleh karena itu, perlu penyediaan fasilitas toilet yang lebih banyak dan jalur akses toilet yang mudah digunakan.



GambarII.24 Fasilitas Toilet

Sumber : Dokumen Pribadi

II.5.6 Fasilitas Peribadatan

Di dalam Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani Nasution terdapat fasilitas peribadatan yaitu sebuah mushola. Mushola ini terletak didekat kantor pengelola harian. Kebersihan dalam mushola dijaga setiap hari oleh petugas sehingga kebersihannya terus terpantau.



Gambar II.25 Mushola

Sumber : Dokumen Pribadi

II.5.7 Kafeteria dan Kantin

Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani Nasution menyediakan fasilitas kafetaria dan kantin bagi pengunjung yang ingin membeli makanan atau minuman. Kafetaria terletak disebelah barat taman, dekat arena bermain sepeda mini, sedangkan kantin terletak disebelah utara taman dekat kolam renang. Kafetaria dibangun dengan aksen dinding bata yang dicat warna biru. Kantin/kafetaria ini disewakan kepada masyarakat umum dengan biaya sewa Rp. 400.000 – Rp. 500.000/bulan.



Gambar II.26 Kafeteria Dan Kantin

Sumber : Dokumen Pribadi

II.5.8 Panggung dan Gedung Serba Guna

Panggung dan gedung serba guna dapat digunakan oleh umum dengan biaya sewa masing-masing Rp. 300.000 untuk panggung dan Rp. 400.000 untuk gedung serba guna.

Pada hari-hari tertentu terutama libur atau hari Minggu, Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani Nasution menyelenggarakan acara khusus seperti atraksi seni budaya dan perlombaan-perlombaan. Atraksi seni budaya yang ditampilkan misalnya sulap, reog, pencak silat, orkes/band, dan seni tari. Sedangkan perlombaan yang diadakan seperti lomba nyanyi, tari, dan lukis. Untuk gedung serba guna biasanya digunakan oleh Yayasan Stroke Indonesia (Yastroki) sebagai tempat untuk terapi pada hari Rabu.



Gambar II.27 Panggung Hiburan

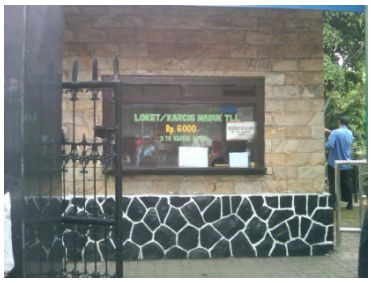
Sumber : Dokumen Pribadi

Fasilitas penunjang rekreasi lain seperti tempat sampah, tempat duduk, lampu taman, dan patung binatang cukup tersebar di Taman Lalu Lintas Ade Irma

Suryani Nasution. Pada umumnya kondisi fasilitas tersebut cukup baik, tetapi masih ditemukan beberapa fasilitas yang kurang terawat/rusak.

II.6 Pengelolaan Karcis Masuk dan Jam Operasional

Karcis masuk Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani Nasution untuk satu pengunjung dikenakan tarif harga Rp. 5.000 pada hari Senin – Kamis dan Sabtu pukul 08.00 – 15.00 WIB, sedangkan untuk hari Minggu atau hari libur pukul 08.00 – 16.00 WIB para pengunjung dikenakan tarif harga Rp. 6.000.



Gambar II.28 Loket Pembelian Karcis
Sumber : Dokumen Pribadi

Beberapa sarana bermain di Taman Lalu Lintas Bandung juga menggunakan karcis. Rincian jenis sarana bermain dengan karcis dan tarif karcisnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel II.1 Sarana Bermain Berkarcis dan Harga Karcis

No	Sarana	Harga Karcis
1	Kereta Api	Rp. 5.000
2	Karosel	Rp. 5.000
3	Kolam Renang	Rp. 6.000
4	Pelampung	Rp. 2.000
5	Kolam Pancing	Rp. 5.000
6	Sepeda Mini	Rp. 5.000
7	Kereta Motor (Kermot)	Rp. 5.000
8	Mobil Baterai	Rp. 5.000
9	*Flying Fox*	Rp. 5.000

10	Gajah Terbang	Rp. 5.000
11	Sport Kids	Rp. 5.000
12	Kereta Listrik	Rp. 5.000
13	Koin Arena Main Anak (AMA)	Rp. 2.000

Untuk pengelolaan karcis masuk, Taman Lalu Lintas Bandung bekerja sama dengan Dinas Pendapatan Daerah (Dispenda) Kota Bandung, Dispenda Kota Bandung yang membuat karcis masuk dan pihak pengelola Taman Lalu Lintas Bandung yang menjualnya. Dispenda Kota Bandung mendapat bagian 10% dari hasil penjualan tiket masuk hingga tahun 2006. Untuk pengelolaan karcis area permainan, pembuatan karcisnya dilakukan oleh pengelola sendiri.

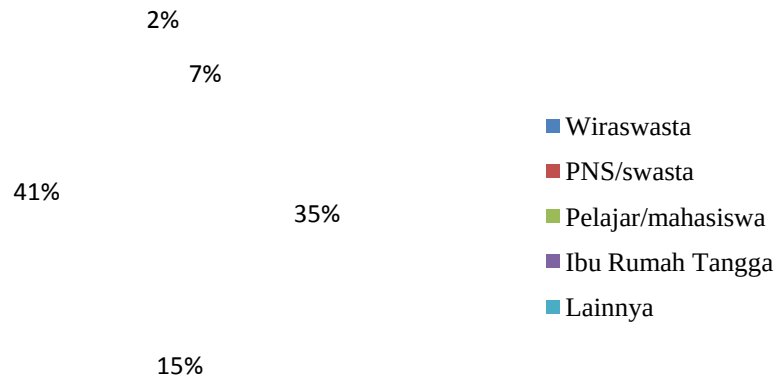
Laporan penjualan karcis dilakukan setiap hari. Pertama-tama, staf bagian karcis akan mengecek karcis yang telah diterima dari Dispenda. Kemudian data tersebut dirapikan menjadi data penerimaan karcis masuk dari Dispenda. Selanjutnya, karcis tersebut diberikan kepada petugas loket (portir) untuk dijual. Setelah Taman Lalu Lintas Bandung tutup, petugas loket menyetorkan hasil penjualan karcis kepada bagian pemegang kas. Laporan tersebut ditulis dalam formulir laporan harian.

Kemudian formulir laporan harian tersebut akan dimasukan ke dalam formulir laporan bulanan oleh bagian pemegang kas. Data laporan penjualan karcis masuk dilaporkan juga kepada Pemda kota Bandung dengan formulir laporan yang berbeda. Hasil pendapatan dari penjualan karcis digunakan untuk kegiatan pendidikan (misalnya program PPKLL), biaya operasional taman, dan biaya pemeliharaan. Anggaran biaya pemeliharaan yang dikeluarkan oleh pengelola Taman Lalu Lintas Bandung setiap bulannya sebesar kurang lebih Rp 150.000.000,00. Biaya yang dianggarkan ini harus mencukupi kegiatan pemeliharaan di lapang walaupun pada kenyataannya terdapat pemeliharaan insidental yang menyebabkan dibutuhkannya biaya lebih banyak daripada yang dianggarkan.

II.7 Pengunjung

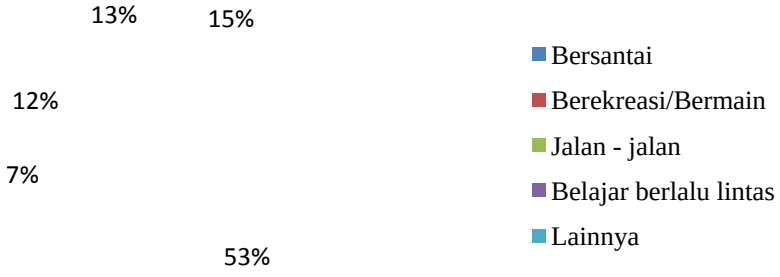
Pengunjung Taman Lalu Lintas Bandung didominasi oleh anak-anak dan para orang tua yang mengantar anaknya. Hal ini dikarenakan sarana bermain yangada di taman ini diperuntukkan bagi anak-anak berusia di bawah 13 tahun. Olehkarena itu, perlu pendampingan dari orang tua. Kebanyakan anak-anakdidampingi oleh ibu mereka. Halini sesuai dengan hasil kuisioner, yang dibagikan kepada 25 orang pendamping anak - anak, yang menunjukkan 41% respondenbekerja sebagai ibu rumah tangga.

Karakteristik pengunjung Taman Lalu Lintas Bandung berdasarkan pekerjaan



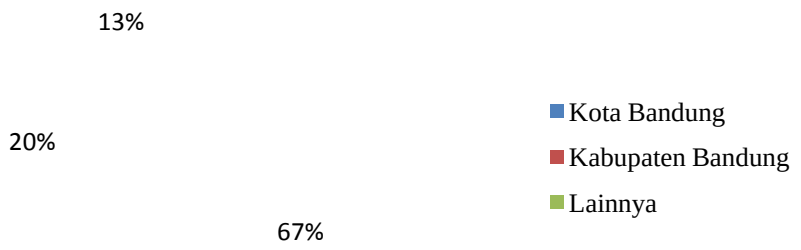
Selain itu, mayoritas responden mengunjungi Taman Lalu Lintas Bandung dengan tujuan untuk bermain/berekreasi dengan persentase 53%. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi taman lalu lintas sebagai taman bermain/berekreasi lebih menonjol dibandingkan fungsi lainnya, yaitu sebagai taman pendidikan kelalulintasan dan lingkungan hidup.

Karakteristik pengunjung Taman Lalu Lintas Bandung berdasarkan tujuan



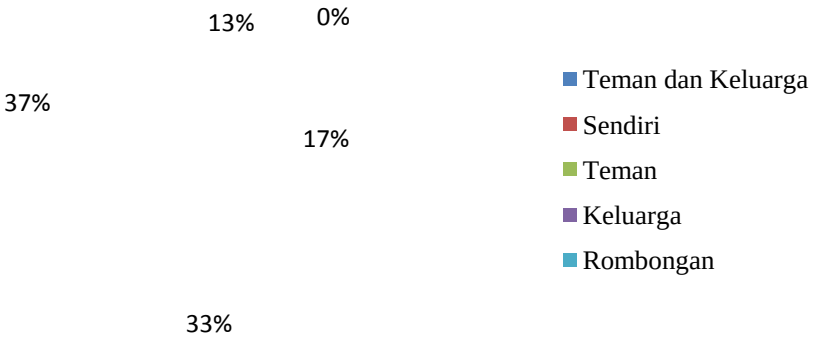
Pengunjung yang datang ke Taman Lalu Lintas mayoritas berasal dari Kota Bandung. Hal ini dapat dilihat pada hasil kuisioner yang menunjukkan67% responden menjawab Kota Bandung sebagai daerah asal.

Karakteristik pengunjung Taman Lalu Lintas Bandung
berdasarkan daerah asal



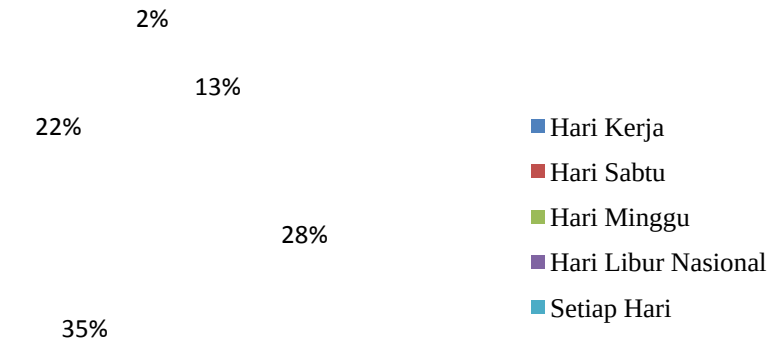
Kebanyakan responden 37% datang bersama rombongan. Dari hasil tersebut,dapat disimpulkan bahwa taman ini cukup dikenal di wilayah Kota Bandung.Berdasarkan hasil wawancara kepada pengelola, taman ini sering menjadi tempatdiadakannya lomba-lomba yang diikuti TK/SD yang ada di Kota Bandung.Kebanyakan dari TK/SD tersebut datang secara rombongan ke taman ini.

Karakteristik pengunjung Taman Lalu Lintas Bandung
berdasarkan saat berkunjung



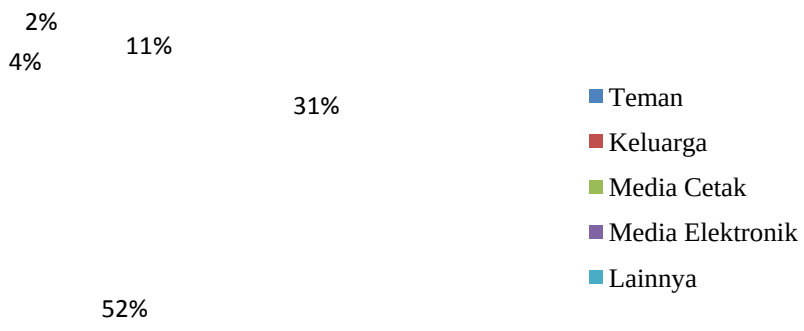
Berdasarkan hari kunjungan, sebanyak 35% responden mengunjungi taman pada hari Minggu. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan pengunjung, yang menyatakan bahwa kedatangannya ke Taman Lalu Lintas Bandung jika ada acara atau perlombaan yang biasanya diadakan pada akhir pekan atau hari libur.Taman Lalu Lintas Bandung ramai dikunjungi pada akhir pekan Sabtu dan Minggu dan hari libur Lebaran, Natal, dan tahun baru.

Karakteristik pengunjung Taman Lalu Lintas Bandung
berdasarkan hari kunjungan



Dan dapat dilihat bahwa kebanyakan pengunjung 52% mengetahui informasi tentang Taman Lalu Lintas Bandung dari keluarga dan 31% dari teman. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya media promosi dari pengelola.Menurut hasil wawancara dengan beberapa pengunjung, kedatangan mereka ketaman ini merupakan suatu kegiatan untuk mengenang masa kanak-kanaknyadahulu sewaktu bermain di Taman Lalu Lintas Bandung sekaligusmemperkenalkan taman ini kepada anak-anak mereka.

Karakteristik pengunjung Taman Lalu Lintas Bandung
berdasarkan sumber informasi



II.8 Kesimpulan

Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani Nasutionyang berluas 3,5 hektar merupakan taman pendidikan kelalulintasan untuk anak – anak sekaligus taman rekreasi bagi keluarga dengan konsep taman dibuat dengan sedemikian rupa agar menyerupai jalan raya sungguhan yang bertujuan untuk memudahkan anak mengingat materi yang telah dipelajari di Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani Nasution pada saat berada di jalan raya yang sesungguhnya. Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani Nasution memiliki Rambu – rambu lalu lintas dan perangkat jalan (*street furniture*) seperti *zebra cross*, halte, dan jembatan. Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani Nasution juga memiliki berbagai macam permainan untuk anak yang bisa dinikmati dengan cara gratis dan sebagian wahana permainan yang berbayar.

Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani Nasution tidak hanya memiliki wahana permainan dan pendidikan kelalulintasannya saja, tetapi Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani Nasution juga memiliki sarana pendidikan Taman Kanak –Kanak (TK), Kelompok Bermain (*Playgroup*), dan pondok baca untuk umum.

Jika dilihat dari hasil survei kebanyakan para pengunjung datang ke Taman Lalu Lintas bertujuan untuk berekreasi/bermain. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi taman lalu lintas sebagai taman bermain/berekreasi lebih menonjol dibandingkan fungsi lainnya, yaitu sebagai taman pendidikan kelalulintasan dan lingkungan hidup.